

Abstrak

Pada tahun 2017 Kepala Dinas dan Sekretaris Dinas Kominfo Kota Pematangsiantar, pernah terseret kasus hukum terkait pemborosan perubahan APBD tahun anggaran 2017 pada program Smart City. Hal ini mengisyaratkan adanya pembentukan dan pemberdayaan sumber daya manusia yang belum maksimal di bidang moral. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana analisis komunikasi organisasi dalam pemberdayaan sumber daya manusia di Dinas Kominfo Kota Pematangsiantar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Metode Kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Goldhaber, komunikasi organisasi adalah sebuah proses penciptaan serta saling menukar pesan dalam satu jaringan hubungan yang bergantung oleh satu sama lain untuk mengatasi lingkungan tidak pas atau lingkungan yang berubah-ubah. Definisi yang dikemukakan Goldhaber ini menjadi pedoman yang digunakan untuk membedah apa yang terjadi saat penelitian. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil yang ditemukan yaitu Komunikasi organisasi yang dilakukan oleh Dinas Kominfo Kota Pematangsiantar dalam pemberdayaan sumber daya manusia sudah dilakukan dengan baik. Namun, peneliti menemukan sebenarnya pemberdayaan masih dapat dilakukan lebih optimal apabila dana yang dimiliki Dinas Kominfo Kota Pematangsiantar mencukupi. Sehingga sumber daya manusia yang ada di dalam Dinas Kominfo Kota Pematangsiantar bisa lebih memperkaya kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki.

Kata kunci : Komunikasi organisasi, tujuh konsep komunikasi organisasi, Pemberdayaan SDM.

Abstract

In 2017, the Head of The Office and Secretary of the Information Service of Pematangsiantar City, had been dragged into a legal case related to the waste of budget year 2017 budget changes in the Smart City program. This indicates the establishment and empowerment of human resources that have not been maximized in the moral field. This research aims to find out how the analysis of organizational communication in the empowerment of human resources in the Information Service of Pematangsiantar City. The method used in this study is Qualitative Method with descriptive approach. According to Goldhaber, organizational communication is a process of creating and exchanging messages in one network of relationships that depend on each other to overcome an ill-fitting environment or a changing environment. The definition presented by Goldhaber is a guideline used to dissect what happened during the study. Based on the research that has been done, the results found that organizational communication conducted by the Information Service of Pematangsiantar City in the empowerment of human resources has been done well. However, researchers found that empowerment can still be done more optimally if the funds owned by the Information Service of Pematangsiantar City are sufficient. So that the human resources in the Information Service of Pematangsiantar City can further enrich the capabilities and knowledge owned.

Keywords: Organizational communication, seven concepts of organizational communication, HR Empowerment.